

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 5 TA 2015/2016

13711048 - IVAN DWI SAPUTRO

STATION	FEEDBACK
ANC	anamnesis kurang menggali riwayat menstruasi dan abortus, RPK, umur kehamilan 7 minggu? - pemeriksaan fisik kurang antropometri dan status generalis hanya melihat konjungtiva, tidak cuci tangan WHO sebelum dan setelah pemeriksaan - tidak mengusulkan pemeriksaan penunjang - tidak menyampaikan diagnosis - terapi benar hanya 1 - komunikasi kurang, edukasi kehabisan waktu
IMPLANT	Membuang BHP tidak di tempat steril. itu on!.. ga teliti, terburu-buru, trokar dilepas keluar dr kulit,
IMUNISASI	yg penting untuk ditanyakan saat anda anamnesis adalah riwayat kelahiran yaitu aterm atau tidak karena kalau preterm jadwal pengerjaan imunisasinya berbeda. selain itu, riwayat imunisasi sudah benar ditanyakan, namun juga harus dicari gejala atau keluhan post imunisasi. keluhan pasien sekarang juga harus ditanya karena kita harus cari kontraindikasi imunisasi/ prosedur penyuntikan : letakkan lah alatmu di duk steril. alkohol diletakkan di wadah tp terus bilanganya disinfeksi menggunakan air hangat. / edukasi :Polio 1 aja belum, bulan depan sudah disuruh Polio 2. Edukasinya kurang sekali yaaaa.... harusnya beritahukan pasiennya bahwa bintil bekas suntikan akan bernanah dan jangan diberikan antibiotik. Sampaikan juga bahwa akan ada bekas luka alias jaringan parut pada lokasi suntikan.
IPM 2 (PEDIATRIK 1)	anamnesis masih pada RPS, yang lain belum ditanyakan, pemeriksaan fisik tidak dilakukan di bed pemeriksaan hanya duduk di meja anamnesis dan ditanyakan ke penguji. Px.neurologis tidak dilakukan. Dx dan DD: (-). terapi pendahuluan hanya paracetamol sediaan sirup tapi cara minum tablet??, batuk pilek diberikan Donperidon ???, edukasi: obat diminum teratur, bad news belum tersampaikan. waktu masih tersisa.
IPM 3 (PEDIATRIK 2)	anamnesis minimalis banget, kurang periksa kesadaran-berat badan-kesadaran-status generalis leher-limfodi-thorax-abdomen , DD salah karena menyebut campak padahal vesikel kok campak??? dosis asiklovir salah, edukasi kurang jangan tukeran handuk/pakaian/alat makan dan jaga kebersihan-lesi jangan digaruk
IPM 4 (KASUS SENSITIF)	diagnosis dan dd nya blm tepat. edukasi / konseling msh kurang. anamnesis msh kurang. perhatikan kenyamanan pasien dlm bertanya, yg sdh di tanya jgn di ulang2.. :)
IPN 1 (GYN)	toilet vulva cukup dengan kassa dan air/nacl saja
KONSELING KB	anamnesis tidak menscreening resiko2 lain yang ada pada pasien terkait dengan alat KB, seperti HT, riwayat tumor, infeksi jalan lahir/ leukokore. IUD bisa dipakai kapan saja pasien mau? maksudnya apa?. kurang sistematis dalam menjelaskan alat KB, sebaiknya membedakan mana alat yang bisa digunakan jangka pendek dan mana yang bisa untuk jangka panjang. cara pakai tiap alat KB tidak jelas diinformasikan ke pasien (contoh : pil harus diminum tiap hari, suntik ada yang 1 bulan dan 3 bulan namun beda kandungannya, susuk dipasang dilengan cukup 1 kali bisa untuk jangka panjang). dst.
PPN	diagnosis kurang lengkap. inpartu fase apa?? bersihkan dulu vulva, perineum dan perut bawah baru pasang duk steril dan handuk. cuci tangan dulu sebelum pakai sarung tangan. tidak periksa adakah lilitan tali pusat.kala 3 sebaiknya injeksi oksitosin, regangkan tali pusat amati tanda-tanda pelepasan plasenta. lahirkan plasenta

RESUSITASI NEONATUS	isap lendir dihidung dan mulut ya, jangan cuma salah satu, waktu habis
SIRKUMSISI	persiapan dah ok, teknik anestesi infiltrasi terlalu ke pangkap penis, potongan preputium kurang rapi, pemahaman prosedur sudah baik